



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WANAREJA I KECAMATAN
WANAREJA KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2025**

ERLIN NURLINA
NIM. P2.06.24.3.24.135

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WANAREJA I KECAMATAN
WANAREJA KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2025**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program
Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya**

Disusun Oleh:

**ERLIN NURLINA
NIM. P2.06.24.3.24.135**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TASIKMALAYA
2025**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wanareja I Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2025” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Kebidanan pada program ilmu kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama menyusun menyelesaikan skripsi.
3. Dede Gantini, SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
4. Ir Ir Khairiyah, SST, M. Keb., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama menyusun menyelesaikan skripsi.
5. Ketua penguji dan anggota penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi penulis.
6. Seluruh staf dosen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya yang memberikan bimbingan sejak menyusun memasuki perkuliahan.
7. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan semangat dan doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya yang telah memberikan banyak dukungan, semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Tasikmalaya, 26 November 2025

Penyusun,

Erlin Nurlina

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
WANAREJA I KECAMATAN WANAREJA
KABUPATEN CILACAP TAHUN 2025**

Erlin Nurlina

Poltekkes Tasimalaya

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Email: bidanerlin2610@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat utama pada balita di Indonesia. Berat badan lahir rendah, panjang badan lahir pendek, dan praktik pemberian ASI eksklusif berisiko mempengaruhi kejadian stunting.

Metode: Penelitian kuantitatif analitik *cross-sectional* menggunakan data sekunder dari SigiziKesga bulan Juni 2025. Populasi 3.075 balita usia 0–59 bulan di Puskesmas Wanareja I, Kabupaten Cilacap, dianalisis dengan teknik total sampling. Analisis meliputi univariat, bivariat (*Chi-square*), dan multivariat (regresi logistik).

Hasil: Prevalensi stunting pada balita adalah 8,7%. Balita dengan berat badan lahir rendah (<2.500 g) memiliki kemungkinan lebih tinggi mengalami stunting (OR = 3,34; 95% CI: 2,25–4,96; p = 0,001). Panjang badan lahir pendek (<48 cm) juga menunjukkan hubungan bermakna secara bivariat dengan stunting (OR = 1,75; 95% CI: 1,26–2,43; p = 0,001), sedangkan pemberian ASI eksklusif tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik (OR = 1,25; 95% CI: 0,97–1,62; p = 0,083). Analisis multivariat menunjukkan bahwa hanya berat badan lahir rendah yang menjadi prediktor signifikan stunting (OR = 3,13; 95% CI: 1,90–5,16; p = 0,001).

Kesimpulan: Berat badan lahir rendah (<2.500 g) merupakan faktor dominan yang meningkatkan risiko stunting pada balita. Panjang badan lahir dan pemberian ASI eksklusif tidak berpengaruh signifikan. Pencegahan stunting sebaiknya difokuskan pada peningkatan gizi ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan janin.

Kata Kunci: Asi Eksklusif, Balita, Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir, Stunting,

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF STUNTING
AMONG TODDLERS IN THE WORKING AREA OF WANAREJA I
PUBLIC HEALTH CENTER, WANAREJA SUBDISTRICT,
CILACAP REGENCY, IN 2025**

Erlin Nurlina

Tasikmalaya Health Polytechnic

Tasikmalaya Applied Midwifery Undergraduate Study Program

Email: bidanerlin2610@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a major public health problem among toddlers in Indonesia. Low birth weight, short birth length, and exclusive breastfeeding practices may influence the occurrence of stunting.

Methods: This analytic cross-sectional quantitative study used secondary data from SigiziKesga in June 2025. The population consisted of 3,075 toddlers aged 0–59 months at Puskesmas Wanareja I, Cilacap Regency, analyzed using total sampling. Analyses included univariate, bivariate (Chi-square), and multivariate (logistic regression).

Results: The prevalence of stunting among toddlers was 8.7%. Toddlers with low birth weight (<2,500 g) had a higher likelihood of experiencing stunting (OR = 3.34; 95% CI: 2.25–4.96; $p = 0.001$). Short birth length (<48 cm) was also significantly associated with stunting in bivariate analysis (OR = 1.75; 95% CI: 1.26–2.43; $p = 0.001$), whereas exclusive breastfeeding showed no statistically significant association (OR = 1.25; 95% CI: 0.97–1.62; $p = 0.083$). Multivariate analysis indicated that only low birth weight was a significant predictor of stunting (OR = 3.13; 95% CI: 1.90–5.16; $p = 0.001$).

Conclusion: Low birth weight (<2,500 g) is the dominant factor increasing the risk of stunting among toddlers. Birth length and exclusive breastfeeding were not significantly associated. Stunting prevention should focus on improving maternal nutrition and monitoring fetal growth.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Toddler, Birth Weight, Birth Length, Stunting

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERNYATAAN PUBLIKASI ARTIKEL	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori.....	38
C. Kerangka Konsep	39
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Desain Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Waktu dan Tempat	43
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	44
G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	45
H. Uji Validitas Instrumen	46
I. Prosedur Penelitian.....	47
J. Manajemen Data	49
K. Etika Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Stunting	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan BBL	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan PBL	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif	54
Tabel 4.5 Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Wanareja I.....	55
Tabel 4.6 Hubungan Panjang Badan Lahir dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Wanareja I	56
Tabel 4.7 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Wanareja I	57
Tabel 4.8 Tabel Akhir Regresi Logistik.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	38
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2 Surat Kode Etik Penelitian
Lampiran 3 Naskah Penjelasan Penelitian
Lampiran 4 Jadwal Penelitian
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 6 Hasil olah SPSS
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Skripsi